

[Sambut Bulan Ramadan, Lomba Cerpen Santri 2018 Digelar](#)

Ditulis oleh Redaksi pada Jumat, 30 Maret 2018



Lomba Cerpen Santri 2018

“Menjaga Tradisi”

Menyambut bulan suci Ramadan 1439 H, Penerbit Mata Aksara dan Pustaka Asy Syura mengadakan lomba cerpen bagi santri Indonesia dengan tema “Menjaga Tradisi”.
Deadline 20 April 2018.

Ketentuan Peserta

1. Peserta harus berstatus santri yang berdomisili di pondok pesantren Indonesia, dibuktikan dengan kartu santri atau surat keterangan.
2. Berusia 16-23 tahun.
3. Mengirimkan lampiran scan KTP dan Kartu Santri di email.
4. Setiap peserta hanya dapat mengirimkan 1 (satu) cerpen terbaik.
5. Peserta mengikuti akun Instagram @penerbitmataaksara dan @pustakaassyura | Fanpage Penerbit Mata dan Pustaka Asy Syura

Hal yang perlu diketahui:

- Batas akhir pengiriman cerpen 20 April 2018.
- Pengumuman pemenang pada 5 Mei 2018.
- Kriteria penilaian meliputi kaidah bahasa Indonesia, kesesuaian dengan tema, serta kekuatan pesan yang disampaikan dalam cerpen.
- 3 cerpen pemenang dan 10 cerpen terpilih akan diterbitkan dalam bentuk buku kumpulan cerpen.
- 10 karya terpilih akan dibukukan dan mendapat 1 eksemplar bukti terbit.

Syarat Lomba Cerpen

1. Cerpen bukan plagiat, saduran, atau terjemahan.
2. Melampirkan surat pernyataan keaslian karya dan belum pernah dipublikasikan di media cetak, online, blog atau media sosial.
3. Karya Cerpen harus sesuai dengan tema.
4. Panjang karya 8-10 halaman A4, spasi 1,5, huruf Times New Roman ukuran 12.
5. Cerpen dilengkapi dengan biodata dalam bentuk narasi maksimal 300 kata di bagian terakhir halaman.
6. Cerpen dan Surat pernyataan diketik dalam file terpisah dalam bentuk format MS World dikirim melalui email cerpen.assyura@gmail.com cc: penerbitmataaksara@gmail.com dengan subject: Judul Cerpen - Nama Peserta – Usia – Pondok Pesantren.
7. Keputusan panitia tidak bisa diganggu gugat

Dewan Juri

Handoko F Zainsam (Sastrawan & Penerbit)
Abah Yoyok (Sastrawan)
F. Karyadi (Penulis & Editor)

Hadiah Pemenang
Juara I Rp. 1.000.000,-
Juara II Rp. 750.000,-
Juara III Rp. 500.000,-

Masing-masing mendapatkan sertifikat,
dan 2 Eksemplar Bukti Terbit

Mata Aksara
penerbit
membuka mata, hati, dan pikiran

pustaka
asy syura

Menggiatkan kembali gairah Sastra Pesantren, dalam menyambut bulan suci Ramadan 1439 H, Penerbit Mata Aksara dan Pustaka Asy Syura mengadakan lomba cerpen bagi santri Indonesia.

Perlombaan ini bertujuan untuk mewadahi santri baik putra dan putri yang menyukai dunia literasi khususnya cerita pendek, mengingat selama ini mereka tak banyak tampil di ranah publik tingkat nasional.

“Ini menjadi wadah bagi kalangan sastra Indonesia untuk menuangkan imajinasinya dalam dunia menulis, khususnya sastra,” ucap Handoko F Zainsam selaku pendiri Penerbit Mata Aksara dan Pustaka Asy Syura sekaligus sebagai dewan juri.

“Kita berharap, sastra kalangan pesantren kembali moncer dan berkibar, khususnya generasi mudanya. Di tangan merekalah, karya sastra pesantren akan tubuh dan kembali berkilau.”

“Lomba cerpen santri ini mengangkat tema “Menjaga Tradisi”. Adapun Ketentuan Peserta harus berstatus santri yang berdomisili di pondok pesantren Indonesia, dibuktikan dengan kartu santri atau surat keterangan, berusia 16-23 tahun dan mengirimkan lampiran scan KTP dan Kartu Santri di email,” ucap Sekar, selaku Panitia Pelaksana Lomba Cerpen Sastri 2018.

Selain itu, setiap peserta hanya dapat mengirimkan 1 (satu) cerpen terbaik. peserta mengikuti akun Instagram [@penerbitmataaksara](#) dan [@pustakaasysyura](#) serta Fanpage [Penerbit Mata](#) dan [Pustaka Asy Syura](#).

Seperti pada umumnya lomba, cerpen diharuskan bukan plagiat, saduran, atau terjemahan. Peserta juga harus melampirkan surat pernyataan keaslian karya dan belum pernah dipublikasikan di media cetak, online, blog, atau media sosial.

Baca juga: Meneroka Kejatuhan dan Hati karya S. Rukiah

Adapun format cerpen, panjang karya 8-10 halaman A4, spasi 1,5, huruf Times New Roman ukuran 12. Dilengkapi dengan biodata dalam bentuk narasi maksimal 300 kata di bagian terakhir halaman.

Para peserta tidak perlu mengirimkan karya melalui pos, cukup mengirim email ke penerbitmataaksara@gmail.com cc: penerbitmataaksara@gmail.com dengan subject: Judul Cerpen – Nama Peserta – Usia – Pondok Pesantren. Selaian karya, peserta juga diminta melampirkan surat pernyataan diketik dalam file terpisah dalam bentuk format MS World.

Mengenai kriteria penilaian meliputi kaidah bahasa Indonesia, kesesuaian dengan tema, serta kekuatan pesan yang disampaikan dalam cerpen. Batas akhir pengiriman cerpen 20 April 2018 dan pemenang akan diumumkan pada 5 Mei 2018.

Dewan juri yang terdiri dari Handoko F Zainsam, sastrawan dan penerbit; Abah Yoyok, sastrawan; dan F. Karyadi, penulis dan editor, akan memilih tiga cerpen pemenang dan 10 cerpen terpilih akan diterbitkan dalam bentuk buku kumpulan cerpen. Selain itu, 10 karya terpilih akan dibukukan dan mendapat 1 ekslemplar bukti terbit.

Masing-masing pemenang berhak mendapatkan hadiah berupa uang. Juara I Rp. 1.000.000,-, juara II Rp. 750.000,-, dan juara III Rp. 500.000,- Juga mendapatkan sertifikat, dan 2 eksemplar bukti terbit.

Info lebih lanjut bisa membuka link <https://goo.gl/CrpBna> atau <https://goo.gl/Tium3E>.

Baca juga: Pesantren Telah Teruji Toleran